BAB II
LANDASAN TEORI

2.1 Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Pelaporan Keuangan Pertanggungjawaban Kegiatan Dana BOS

2.1.1 Perancangan

Untuk Pembuatan Sistem Informasi Akuntansi Pelaporan Keuangan Pertanggungjawaban Kegiatan Dana BOS dibutuhkan adanya perancangan tentang apa yang akan dibuat dan apa yang akan dihasilkan. Dengan adanya suatu rancangan, maka kita akan tahu kemana tujuan kita.

Menurut Azhar Susanto dalam buku yang berjudul *Sistem informasi Manajemen Konsep dan Perancangannya* menjelaskan bahwa: "Perancangan adalah kemampuan untuk membuat beberapa alternatif pemecahan masalah."(2004:51)

Menurut Al-Bahra dalam buku yang berjudul *Analisis & Desain Sistem Informasi* menjelaskan bahwa: "Perancangan adalah suatu kegiatan yang memiliki tujuan untuk mendesain sistem baru yang dapat menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi perusahaan yang diperoleh dari pemilihan alternatif sistem yang terbaik."(2005:39)

Berdasarkan definisi di atas maka penulis dapat menyimpulkan bahwa perancangan adalah suatu kegiatan untuk mendesain sistem baru yang dapat menyelesaikan masalah dan mengembangkan solusi terbaik bagi permasalahan itu.

2.1.2 Sistem

Menurut James A Hall dalam buku yang berjudul *Sistem Informasi Akuntansi* menjelaskan bahwa: "Sistem adalah sekelompok dari dua atau lebih komponen atau subsistem yang saling berhubungn yang berfungsi dengan tujuan yang sama."(2007:6)

Menurut Jogiyanto dalam buku yang berjudul *Analisis dan Desain Sistem Informasi* menjelaskan bahwa: "Sistem adalah sekumpulan dari elemen–elemen yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan tertentu."(2005:2)

Berdasarkan definisi di atas maka penulis dapat menyimpulkan bahwa sistem adalah sekumpulan kegiatan yang saling bekerja sama yang dibuat menurut pola yang terpadu untuk melaksanakan pokok perusahaan guna mencapai suatu tujuan tertentu.

2.1.3 Informasi

Menurut Jogiyanto dalam buku yang berjudul *Analisis dan Desain Sistem Informasi* menjelaskan bahwa: "Informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya."(2005:8)

Menurut Krismiaji dalam buku yang berjudul *Sistem Informasi Akuntansi* menjelaskan bahwa: "Informasi adalah data yang telah diorganisasi dan telah memiliki kegunaan dan manfaat."(2005:15)

Berdasarkan definisi di atas maka penulis dapat menyimpulkan bahwa informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan bermanfaat bagi yang menerimanya.

2.1.4 Sistem Informasi

Menurut James A Hall dalam buku yang berjudul *Sistem Informasi Akuntansi* menjelaskan bahwa: "Sistem Informasi serangkaian prosedur formal di mana data dikumpulkan, diproses menjadi informasi dan didistribusikan ke para pengguna."(2007:9)

Menurut Jogiyanto dalam buku yang berjudul *Analisis dan Disain Sistem Informasi* menjelaskan bahwa:

> "Sistem Informasi adalah suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan – laporan yang diperlukan."(2005:11)

Berdasarkan definisi di atas maka penulis dapat menyimpulkan bahwa sistem informasi adalah kumpulan dari sub-sub sistem yang saling berhubungan dan bekerja sama untuk mencapai suatu tujuan yaitu pengolahan data menjadi informasi yang berguna dalam suatu organisasi.

2.1.5 Akuntansi

Menurut Abdul Halim dalam buku yang berjudul *Akuntansi Sektor Publik Akuntansi Keuangan Daerah* menjelaskan bahwa:

> "Akuntansi adalah sebuah kegiatan jasa, fungsinya adalah menyediakan informasi kuantitatif, terutama yang bersifat keuangan, tentang entitas ekonomi yang dimaksudkan agar berguna dalam mengambil keputusan ekonomi dalam membuat pilihan-pilihan nalar di antara berbagai alternatif arah tindakan. Akuntansi terdiri atas beberapa cabang, di antaranya akuntansi keuangan manajemen dan pemerintahan."(2007:250)

Menurut Dedi Nordiawan, Siasahyudi Sondi Putra dan Mauidah Rahmawati dalam buku yang berjudul *Akuntansi Pemerintah* menerangkan bahwa : "Akuntansi adalah proses mengenali, mengukur, dan mengkomunikasikan informasi ekonomi untuk memperoleh pertimbangan dan keputusan yang tepat oleh pemakai informasi yang bersangkutan."(2008:1)

Berdasarkan definisi di atas maka penulis dapat menyimbulkan bahwa Akuntansi adalah sebuah kegiatan jasa dalam rangka proses mengenali, mengukur dan mengkomunikasikan informasi ekonomi dalam pembuatan pilihan-pilihan nalar diantara beberapa aternatif tindakan.

2.1.5.1 Metode Pencatatan Akuntansi

Menurut Abdul Halim dalam buku yang berjudul *Akuntansi Sektor Publik Akuntansi Keuangan Daerah* menjelaskan bahwa:

> "*Accrual Basis* atau dasar akrual adalah menetapkan bahwa pengakuan/pencatatan transaksi ekonomi hanya dilakukan apabila transaksi tersebut menimbulkan perubahan pada kas."(2007:49)
> "*Cash Basis* adalah dasar akuntansi yang mengakui transaksi dan pristiwa lainnya pada saat transaksi dan ptistiwa tersebut terjadi (dan bukan hanya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar)."(2007:49)

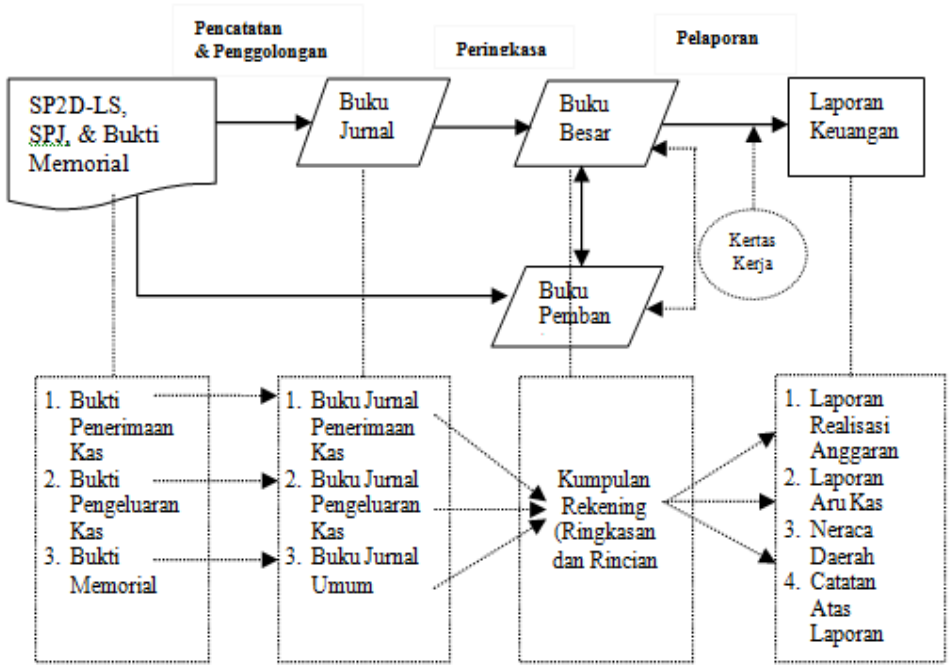
Berdasarkan definisi di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa dalam akuntansi ada dua pencatatan yaitu *Accrual Basis* dan *Cash Basis.*

2.1.5.2 Proses Akuntansi

Menurut Abdul Halim dalam buku yang berjudul *Akuntansi Sektor Publik Akuntansi Keuangan Daerah* menjelaskan bahwa:

> ”Menurut Kepmendagri No 29 Tahun 2009 adalah sistem akuntansi yang meliputi proses pencatatan, penggologan, penafsiran, peringkasan transaksi atau kejadian keuangan serta pelaporan keuangannya dalam rangka pelaksanaan APBD, dilaksanakan sesuai dengan prinsip-prinsip akuntani yang diterima umum.”(2007:52)

Dan untuk proses akuntansi apabila digambarkan akan tampak seperti di bawah ini:



Gambar 2.1 Proses Akuntansi (Abdul Halim, 2007:52)

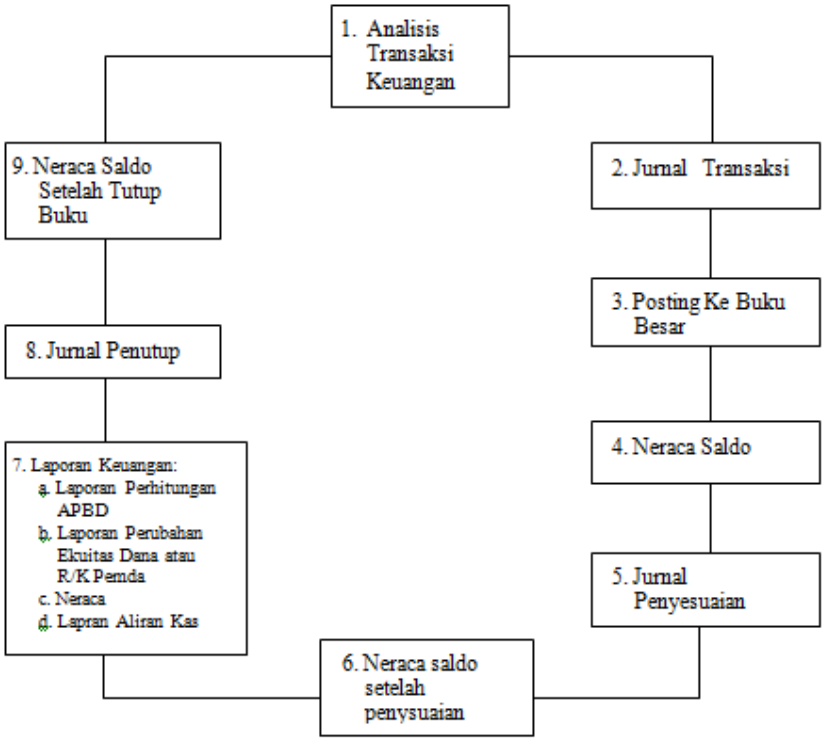
Berdasarkan definisi di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa proses akuntansi dimulai dari proses pencatatan, penggologan, penafsiran, peringkasan transaksi atau kejadian keuangan serta pelaporan keuangannya dalam rangka pelaksanaan APBD.

2.1.5.3 Siklus Akuntansi

Menurut Nunuy dalam buku yang berjudul *Implementasi Akuntansi Keuangan Pemerintah daerah,* menjelaskan bahwa: ”Siklus akuntansi adalah tahap-tahap yang ada dalam sistem akuntansi.”(2009:7)

Menurut Abdul Halim dalam buku yang berjudul *Akuntansi Sektor Pubik Akuntansi Keuangan Daerah* menjelaskan bahwa: ”Siklus Akuntansi adalah suatu sistem untuk mengolah *input* (masukan) menjadi *output* (pengeluaran).”(2007:52**)**

Siklus akuntansi apabila digambarkan akan tampak seperti di bawah ini:



Gambar 2.2 Siklus Akuntansi (Abdul Halim, 2007:54)

Berdasarkan definisi di atas dapat disimpulkan bahwa siklus akuntansi adalah tahap-tahap kegiatan akuntansi mulai dari mengolah *input* sampai menjadi *output.*

2.1.5.3.1 Jurnal Umum

Menurut Abdul Halim dalam buku yang berjudul *Akuntansi Sektor Publik Akuntansi Keuangan Daerah* menjelaskan bahwa: “Penjurnalan adalah prosedur pencatatan transaksi keuangan pada buku jurnal.”(2005:56)

Menurut Nunuy dalam buku yang berjudul Implementasi Akuntansi Keuangan Pemerintah Daearah, menjelaskan bahawa: “Menjurnal adalah prosedur menatat transaksi keuangan di buku jurnal. Buku jurnal adalah media untuk mencatat transaksi secara kronologis.” (2009:10)

Berdasarkan definisi di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa jurnal adalah catatan akuntansi pertama yang dicatat dibuku jurnal.

Tabel 2.1 Jurnal Umum (Nunuy, 2009:10)

PEMERINTAH PROVINSI/KABUPATEN/KOTA
JURNAL UMUM
PERIODE, XXX

Tanggal	Kode Rekening	Uraian	Ref	Jumlah	
				Debit	Kredit

Tabel 2.2 Jurnal Umum untuk Mencatat Transaksi Pendapatan dan Pengeluaran

(Nunuy, 2009:10)

PEMERINTAH PROVINSI/KABUPATEN/KOTA
JURNAL UMUM
PERIODE, XXX

Tanggal	Kode Rekening	Uraian	Ref	Jumlah	
				Debit	Kredit
xxx	1.1.1.01.01	Kas		xxx	
	4.3.5.01.01	Bantuan Pemerintah			xxx
	1.01.01.16.1	Pendaftaran Siswa Baru		xxx	
	1.1.1.01.01	Kas			xxx
	1.01.01.16.2	Pengadaan Buku Tek Pelajaran		xxx	
	1.1.1.01.01	Kas			xxx
	1.01.01.16.3	Pengadaan Buku Referensi Perpustakaan		xxx	
	1.1.1.01.01	Kas			xxx
	1.01.01.16.4	Membiayai Kegiatan Kesiswaan		xxx	
	1.01.01.16	Kas			xxx
	1.01.01.16.5	Ujian Sekolah, Ulum Harian dan UKK		xxx	
	1.1.1.01.01	Kas			xxx
	1.01.01.16.6	Membeli Bahan-Bahan Habis Pakai		xxx	
	1.1.1.01.01	Kas			xxx
	1.01.01.16.7	Membayar Daya dan Jasa		xxx	
	1.1.1.01.01	Kas			xxx
	1.01.01.16.8	Membiayai Perawatan Ringan		xxx	
	1.1.1.01.01	Kas			xxx
	1.01.01.16.9	Honororium Guru dan Tenaga Kependidikan Honorer		xxx	
	1.1.1.01.01	Kas			xxx
	1.01.01.16.10	Penegmbangan Provesi Guru		xxx	
	1.1.1.01.01	Kas			xxx
	1.01.01.16.11	Membiayai Pengelolaan BOS		xxx	
	1.1.1.01.01	Kas			xxx
	1.01.01.16.12	Pembelian Personal Komputer		xxx	
	1.1.1.01.01	Kas			xxx
	1.01.01.16.13	Media Pembelajaran dan Membeler Sekolah		xxx	
	1.1.1.01.01	Kas			xxx

2.1.5.3.2 Buku Besar

Menurut Abdul Halim dalam buku yang berjudul *Akuntansi Sektor Publik Akuntansi Keuangan Daerah* menjelaskan bahwa:

> "Buku besar umum adalah sebuah buku yang berisi kumpulan rekening/perkiraan/akun *(account)*."(2007:62)
> "Buku besar pembantu adalah buku yang digunakan untuk mencatat rincian rekening tertentu yang ada di buku besar."(2007:67)

Menurut Nunuy dalam buku yang berjudul *Implementasi Akuntansi Keuangan Pemerintah Daerah*, menjelaskan bahwa: "Buku besar adalah buku yang berisi kumpulan rekening/akun/perkiraan (*account*)."(2009:10)

Berdasarkan definisi di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa buku besar umum adalah buku yang mencatat perkiraan akuntansi setelah diklasifikasikan.

Tabel 2.3 Buku Besar Umum (Nunuy, 2009:11)

PEMERINTAH PROVINSI/KABUPATEN/KOTA **BUKU BESAR** **PERIODE, XXX**					
Nama Akun : **Kode Organisasi :** **Kode Rekening :**					**Halaman : 1**
Tanggal	**Uraian**	**Ref**	**Debit (Rp)**	**Kredit Rp)**	**Saldo**

Tabel 2.4 Buku Besar Umum Untuk Kas (Nunuy, 2009:11)

PEMERINTAH PROVINSI/KABUPATEN/KOTA
BUKU BESAR
PERIODE, XXX

Nama Akun : Kas
Kode Organisasi : 1.01.01
Kode Rekening : 1.1.1.01.01 **Halaman : 1**

Tanggal	Uraian	Ref	Debit (Rp)	Kredit Rp)	Saldo
xxx	Bantuan Pemerintah		xxx		D
	Pendaftaran Siswa Baru			xxx	K
	Pengadaan Buku Teks Pelajaran			xxx	K
	Pengadaan Buku Referensi Perpustakaan			xxx	K
	Membiayai Kegiatan Kesiswaan			xxx	K
	Ujian sekolah, Ulum Harian dan UKK			xxx	K
	Membeli Bahan-Bahan Habis Pakai			xxx	K
	Membayar Daya dan Jasa			xxx	K
	Pembiayai Perawatan Ringan			xxx	K
	Honororium Guru dan Tenaga Kependidikan Honorer			xxx	K
	Pengembanagn Profesi Guru			xxx	K
	Membiayai Pengelolaan BOS			xxx	K
	Pembelian Personal Komputer			xxx	K
	Media Pembelajaran dan Membeler Sekolah			xxx	K

Tabel 2.5 Buku Besar Umum Untuk Bantuan Pemerintah (Nunuy, 2009:11)

PEMERINTAH PROVINSI/KABUPATEN/KOTA
BUKU BESAR
PERIODE, XXX

Nama Akun : Bantuan Pemerintah
Kode Organisasi : 1.01.01
Kode Rekening : 4.3.5.01.01 **Halaman : 1**

Tanggal	Uraian	Ref	Debit (Rp)	Kredit Rp)	Saldo
xxx	Kas		-	xxx	K

Tabel 2.6 Buku Besar Umum Untuk Pendaftaran Siswa Baru

(Nunuy, 2009:11)

PEMERINTAH PROVINSI/KABUPATEN/KOTA
BUKU BESAR
PERIODE, XXX

Nama Akun : Pendaftaran Siswa Baru
Kode Organisasi : 1.01.01
Kode Rekening : 1.01.01.16.1 **Halaman : 1**

Tanggal	Uraian	Ref	Debit (Rp)	Kredit Rp)	Saldo
Xxx	Kas		xxx	-	D

Tabel 2.7 Buku Besar Umum Untuk Pengadaan Buku Teks Pelajaran (Nunuy, 2009:11)

PEMERINTAH PROVINSI/KABUPATEN/KOTA
BUKU BESAR
PERIODE, XXX

Nama Akun : Pengadaan Buku Teks Pelajaran
Kode Organisasi : 1.01.01
Kode Rekening : 1.01.01.16.2 **Halaman : 1**

Tanggal	Uraian	Ref	Debit (Rp)	Kredit Rp)	Saldo
Xxx	Kas		xxx	-	D

Tabel 2.8 Buku Besar Umum Untuk Pengadaan Buku Referensi Perpustakaan

(Nunuy, 2009:11)

PEMERINTAH PROVINSI/KABUPATEN/KOTA
BUKU BESAR
PERIODE, XXX

Nama Akun : Pengadaan Buku Referensi Perpustakaan
Kode Organisasi : 1.01.01
Kode Rekening : 1.01.01.16.3 **Halaman : 1**

Tanggal	Uraian	Ref	Debit (Rp)	Kredit Rp)	Saldo
Xxx	Kas		xxx	-	D

Tabel 2.9 Buku Besar Umum Untuk Membiayai Kegiatan Kesiswaan (Nunuy, 2009:11)

PEMERINTAH PROVINSI/KABUPATEN/KOTA **BUKU BESAR** **PERIODE, XXX**					
Nama Akun : **Membiayai Kegiatan Kesiswaan** **Kode Organisasi** : **1.01.01** **Kode Rekening** : **1.01.01.16.4**					**Halaman : 1**
Tanggal	**Uraian**	**Ref**	**Debit (Rp)**	**Kredit Rp)**	**Saldo**
Xxx	Kas		xxx	-	D

Tabel 2.10 Buku Besar Umum Untuk Ujian Sekolah Ulum Harian dan UKK (Nunuy, 2009:11)

PEMERINTAH PROVINSI/KABUPATEN/KOTA **BUKU BESAR** **PERIODE, XXX**					
Nama Akun : **Ujian Sekolah, Ulum Harian dan UKK** **Kode Organisasi** : **1.01.01** **Kode Rekening** : **1.01.01.16.5**					**Halaman : 1**
Tanggal	**Uraian**	**Ref**	**Debit (Rp)**	**Kredit Rp)**	**Saldo**
Xxx	Kas		xxx	-	D

Tabel 2.11 Buku Besar Umum Untuk Membeli Bahan-bahan Habi Pakai (Nunuy, 2009:11)

PEMERINTAH PROVINSI/KABUPATEN/KOTA **BUKU BESAR** **PERIODE, XXX**					
Nama Akun : **Membeli Bahan-Bahan Habis Pakai** **Kode Organisasi** : **1.01.01** **Kode Rekening** : **1.01.01.16.6**					**Halaman : 1**
Tanggal	**Uraian**	**Ref**	**Debit (Rp)**	**Kredit Rp)**	**Saldo**
Xxx	Kas		xxx	-	D

Tabel 2.12 Buku Besar Umum Untuk Membayar Daya dan Jasa

(Nunuy, 2009:11)

PEMERINTAH PROVINSI/KABUPATEN/KOTA **BUKU BESAR** **PERIODE, XXX**					
Nama Akun : Membayar Daya dan Jasa **Kode Organisasi : 1.01.01** **Kode Rekening : 1.01.01.16.7**					**Halaman : 1**
Tanggal	**Uraian**	**Ref**	**Debit (Rp)**	**Kredit Rp)**	**Saldo**
xxx	Kas		xxx	-	D

Tabel 2.13 Buku Besar Umum Untuk Membiayai Perawatan Ringan (Nunuy, 2009:11)

PEMERINTAH PROVINSI/KABUPATEN/KOTA **BUKU BESAR** **PERIODE, XXX**					
Nama Akun : Membiayai Perawatan Ringan **Kode Organisasi : 1.01.01** **Kode Rekening : 1.01.01.16.8**					**Halaman : 1**
Tanggal	**Uraian**	**Ref**	**Debit (Rp)**	**Kredit Rp)**	**Saldo**
xxx	Kas		xxx	-	D

Tabel 2.14 Buku Besar Umum Untuk Honororium Guru dan Tenaga Kependidikan Honorer (Nunuy, 2009:11)

PEMERINTAH PROVINSI/KABUPATEN/KOTA **BUKU BESAR** **PERIODE, XXX**					
Nama Akun Honorer : Honororium Guru dan Tenaga Kependidikan **Kode Organisasi : 1.01.01** **Kode Rekening : 1.01.01.16.9**					**Halaman : 1**
Tanggal	**Uraian**	**Ref**	**Debit (Rp)**	**Kredit Rp)**	**Saldo**
xxx	Kas		xxx	-	D

Tabel 2.15 Buku Besar Umum Untuk Pengembangan Profesi Guru

(Nunuy, 2009:11)

PEMERINTAH PROVINSI/KABUPATEN/KOTA **BUKU BESAR** **PERIODE, XXX**					
Nama Akun : Pengembanagn Profesi Guru **Kode Organisasi : 1.01.01** **Kode Rekening : 1.01.01.16.10**					**Halaman : 1**
Tanggal	**Uraian**	**Ref**	**Debit (Rp)**	**Kredit Rp)**	**Saldo**
xxx	Kas		xxx	-	D

Tabel 2.16 Buku Besar Umum Untuk Membiayai Pengelolaan BOS

(Nunuy, 2009:11)

PEMERINTAH PROVINSI/KABUPATEN/KOTA **BUKU BESAR** **PERIODE, XXX**					
Nama Akun : Membiayai Pengelolaan BOS **Kode Organisasi : 1.01.01** **Kode Rekening : 1.01.01.16.11**					**Halaman : 1**
Tanggal	**Uraian**	**Ref**	**Debit (Rp)**	**Kredit Rp)**	**Saldo**
xxx	Kas		xxx	-	D

Tabel 2.17 Buku Besar Umum Untuk Pembelian Personal Komputer

(Nunuy, 2009:11)

PEMERINTAH PROVINSI/KABUPATEN/KOTA **BUKU BESAR** **PERIODE, XXX**					
Nama Akun : Pembelian Personal Komputer **Kode Organisasi : 1.01.01** **Kode Rekening : 1.01.01.16.12**					**Halaman : 1**
Tanggal	**Uraian**	**Ref**	**Debit (Rp)**	**Kredit Rp)**	**Saldo**
Xxx	Kas		xxx	-	D

Tabel 2.18 Buku Besar Umum Untuk Media Pembelajaran dan Membeler Sekolah

(Nunuy, 2009:11)

PEMERINTAH PROVINSI/KABUPATEN/KOTA **BUKU BESAR** **PERIODE, XXX**					
Nama Akun : Media Pembelajaran dan Membeler Sekolah **Kode Organisasi : 1.01.01** **Kode Rekening : 1.01.01.16.13**					**Halaman : 1**
Tanggal	**Uraian**	**Ref**	**Debit (Rp)**	**Kredit Rp)**	**Saldo**
Xxx	Kas		Xxx	-	D

2.1.6 Sistem Akuntansi

Menurut Dedi Nordiawan, Siswahyudi Sondi Putra dan Maulidah Rahmawati dalam buku yang berjudul *Akuntansi Pemerintah* menjelaskan bahwa:

> "Sistem akuntansi pemerintah daerah adalah serangkaian prosedur, muli dari proses pengumpulan data , pencatatan, pengikhtisaran, sampai dengan pelaporan keuangan dalam rangka pertanggungjawaban pelaksanaan APBD yang dapat dilakukan secara manual atau menggunakan aplikasi komputer."(2007:287)

Berdasarkan definisi di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa sistem akuntani pemerintah adalah serangkaian prosedur pelaporan keuangan dalam rangka pertnggungjawaban pelaksanaan APBD.

2.1.7 Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Jogiyanto dalam buku yang berjudul *Analisis dan Desain Sistem Informasi* menjelaskan bahwa:

> "Sistem Informasi Akuntansi adalah kumpulan kegiatan-kegiatan dari organisasi yang bertanggung jawab untuk menyediakan informasi keuangan dan informasi yang didapat dari transaksi data untuk tujuan pelaporan internal kepada manajer untuk digunakan dalam pengendalian dan perencanaan sekarang dan operasi masa depan serta pelaporan eksternal kepada pemegang saham, pemerintah dan pihak-pihak luar lainnya."(2005:17)

Menurut Krismiaji dalam buku yang berjudul *Sistem Informasi Akuntansi* menjelskan bahwa: ”Sistem Informasi Akuntansi adalah Sebuah sistem yang memproses data dan transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan dan mengoperasikan bisnis.”(2005:4)

Berdasarkan definisi di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi adalah kumpulan dari komponen organisasi yang saling berhubungan dan bekerja sama diantaranya untuk merencanakan, mengendalikan dan mengoperasikan bisnis di perusahaan untuk menghasilkan informasi yang bermanfaat.

2.1.8 Pelaporang Keuangan Pertanggungjawaban Dana BOS

2.1.8.1 Definisi Pelaporan Keuangan

Menurut Abdul Halim dalam buku yang berjudul *Akutansi Sektor Publik Akuntansi Keuangan Daerah,* menjelaskan bawa: “Laporan Keuangan adalah Informsi keuangan yang disusun oleh suatu entitas bagi kepentingan pihak internal maupun eksternal dari entitas tersebut.”(2007:326)

Sedangkan menurut Sujana Ismaya dalam buku yang berjudul Kamus Akuntansi, menjelaskan bahwa: “Pelaporan keuangan adalah suatu laporan yang disertai segala implementasinya dengan melalui penyiapan neraca dan ikhtisar laba rugi.”(2005:490)

Berdasarkan definisi di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa pelaporan keuangan adalah Informsi keuangan yang disusun oleh suatu entitas bagi kepentingan pihak enternal maupun eksternal dari entitas tersebut segala implementasinya.

2.1.8.2 Definisi Pertanggung Jawaban

Menurut Departemen Pendidikan Nasional dalam buku yang berjudul *Kamus Bahasa Indonesia Pusat Bahasa,* menjelaskah bahwa : “Petanggungjawaban adalah perbuatan (hal dsb) bertanggungjawab atau sesuatu yang dipertanggungjawabkan.” (2008:1398)

Berdasarkan definisi di atas maka penulis dapat menyimpulkan bahwa pertanggungjawaban adalah sesuatu yang dipertanggungjawabkan.

2.1.8.3 Definisi Pelaporan Keuangan Pertanggungjawaban

Menurut penulis definisi pelaporan keuangan pertanggungjawaan adalah pelaporan keuangan yang dipertanggungjawabkan dan yang disusun secara entitas bagi kepentingan pihan internal dan eksternal dari entitas tersebut serta segala implementasinya.

2.1.8.4 Definisi Kegiatan

Menurut Abdul Halim dalam buku yang berjudul *Akutansi Sektor Publik Akuntansi Keuangan Daerah*, menjelaskan bawa:

> "Kegiatan adalah bagian dari program yang dilaksanakan oleh satu atau lebih unit kerja pada SKPD sebagai bagian dari pencapaian sasaran terukur pada suatu program dan terdiri atas sekumpulan tindakan pengarahan sumber daya, baik yang berupa personil (sumber daya manusia), barang modal, termasuk peralatan dan teknologi, dana, atau kombinasi dari beberapa atau semua jebis sumber daya tersebut sebagai masukan (*input*) untuk menghasilkan keluaran (*output*) dalam bentuk barang atau jasa."(2005:325)

Berdasarkan definisi di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa kegiatan adalah tindakan dari masukan untuk menghasilkan keluaran.

2.1.8.5 Definisi Dana BOS

Menurut Departemen Pendidikan Nasional dalam buku yang berjudul *Buku Panduan BOS*, menjelaskan bahwa:

> "Dana BOS bertujuan untuk membebaskan biaya pendidikan bagi siswa tidak mampu dan meringankan bagi siswa yang lain, agar mereka memperoleh layanan pendidikan dasar yang lebih bermutu sampai tamat dalam rangka penuntasan Wajib Belajar 9 Tahun." (2007:4)

Menurut definisi di atas dana bos adalah pembebasan biaya pendidikan bagi siswa tidak mampu agar mereka memperolaeh layanan pendidikan dasar.

2.1.8.6 Jenis dan Bentuk Kegiatan Dana BOS

Dana BOS adalah dana bantuan dari pemerintah pusat yang diterima oleh sekolah negeri dan swasta. Menurut Departemen Pendidikan Nasional Depatemen Agama dalam buku yang berjudul *Buku Panduan BOS*, memaparkan beberapa jenis kegiatan Dana BOS:

A. Pendaftaran Siswa Baru
B. Pengadaan Buku Teks Pelajaran
C. Pengadaan Buku Referensi Perpustakaan
D. Membiayai Kegiatan Kesiswaan
E. Ujian Sekolah, Ulum Harian dan UKK
F. Membeli Bahan-Bahan Habis Pakai
G. Membayar Daya dan Jasa
H. Membiayai Perawatan Ringan
I. Honororium Guru dan Tenaga Kependidikan Honorer
J. Pengembangan Profesi Guru
K. Pemberian Bantuan Tranport Bagi Siswa Miskin
L. Membiayai Pengelolaan BOS
M. Pembelian Personal Komputer
N. Media Pembelajaran dan Membeler Sekolah

Setelah dana BOS cair dan diterima oleh sekolah dasar yang mendapatkan bantuan dana BOS maka pihak sekolah dalam hal ini kepala sekolah menggunakan dana tersebut sesuai dengan kebutuhan kemudian membuat laporan pertanggung jawaban yang akan dijadikan sebagai laporan keuangan.

2.1.8.7 Standar Akuntansi

2.1.8.7.1. Metode Pencatatan Akuntansi

A. *Single Entry*
    1. *Single Entry* adalah sistem tata buku tunggal
    2. Pencatatan transaksi ekonomi dilakukan dengan me`ncatat satu kali
        (a) Pertambahan kas dicatat sisi penerimaan
        (b) Pengurangan kas dicatat sisi pengeluaran
B. *Double Entry*
    1. Transaksi dicatat dua kali
    2. Transaksi dicatat dalam jurnal

Persamaan Dasar:

Aktiva + Belanja = Utang + Ekuitas Dana + Pendapatan

Aktiva	+ : Debit	Aktiva	- : Kredit
Belanja	+ : Debit	Belanja	- : Kredit
Utang	+ : Kredit	Utang	- : Debit
Ekuitas	+ : Kredit	Ekuitas	- : Debit
Pendapatan	+ : Kredit	Pendapatan	- : Debit

C. *TripleEntry*

Double Entry ditambah Pencatatan dalam Buku Anggaran.

Metode pencatatan yang digunakan adalah *single entry* karena pada saat pertambahan kas dicatat sisi penerimaan dan pada saat pengurangan kas dicatat di sisi pengeluaran.

2.1.8.7.2 Siklus Akuntansi

A. Laporan Keuangan

Menurut Abdul Halim dalam buku yang berjudul *Akuntansi Sektor Publik Akuntani keuangan Daerah* menjelaskan bahwa: "Sesuai dengan siklus akuntansi, setelah menyusun neraca saldo, setelah penyesuaian disusunlah laporan-laporan keuangan dengan mengambil data dari neraca saldo setelah penyesuaian."(2007:73)

Berdasarkan definisi di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa laporan keuangan adalah hasil akhir dari siklus akuntansi dengan mengambil data dari neraca saldo setelah penyesuaian.

B. Jenis dan Bentuk Laporan Keuangan

1. Surplus/Defisit

Menurut Abdul Halim dalam buku yang berjudul *Akuntansi Sektor Publik Akuntansi Keuangan Daerah* menjelaskan bahwa: "Suprlus adalah selisih lebih antara pendapatan dan belanja selama satu periode pelaporan. Difisit adalah seisih kurang antara pendapatan dan belanja selama satu periode pelaporan." (2007:108)

Menurut Indra Bastian dalam buku yang berjudul *Sistem Akuntansi Sektor Publik* menjelaskan bahwa: "Laporan surplus/defisit adalah laporan yang

menggambarkan kinerja keuangan entitas (Pemerintah Daerah) dalam satu periode akuntansi." (2006:379)

Berdasarkan pengertian di atas maka penulis dapat menyimpulkan bahwa surplus deficit adalah selisih lebih atau kurang yang menggambarkan kinerja suatu entitas (Pemerintah Daerah) selama satu periode pelaporan akuntansi.

Tabel 2.19 Laporan Surplus/Difisit (Indra Bastian, 2006:379)

PEMERINTAH KABUPATEN BANDUNG BARAT **LAPORAN SURPLUS/DESIFIT** **PERIODE, XXX**		
NO. Rek	**Keterangan**	**Jumlah**
	A. PENDAPATAN	
4.3.5.01.01	Bantuan Pemerintah	xxx
	Jumlah	xxx
	B. PENGELUARAN	
1.01.01.16.1	Pendaftaran Siswa Baru	xxx
1.01.01.16.2	Pengadaan Buku Teks Pelajaran	xxx
1.01.01.16.3	Pengadaan Buku Referensi Perpustakaan	xxx
1.01.01.16.4	Membiayai Kegiatan Kesiswaan	xxx
1.01.01.16.5	Ujian Sekolah, Ulum Harian dan UKK	xxx
1.01.01.16.6	Membeli Bahan-Bahan Habis Pakai	xxx
1.01.01.16.7	Memayar Daya dan Jasa	xxx
1.01.01.16.8	Membayar Perawatan Ringan	xxx
1.01.01.16.9	Honororium Guru dan Tenaga Kependidikan Honorer	xxx
1.01.01.16.10	Pengembangan Profesi Guru	xxx
1.01.01.16.11	Membiayai Pengelolaan BOS	xxx
1.01.01.16.12	Pembelian Personal Komputer	xxx
1.01.01.16.13	Media Pembelajaran dan Membeler Sekolah	xxx
	Jumlah	(xxx)
	SURPLUS DEFISIT (PENDAPATAN-PENGELUARAN)	xxx

2. LPJ (Laporan Pertanggung jawaban)

Tabel 2.20 Laporan Pertanggung Jawaban

SPJ OPERASIONAL
PEMERINTAH KABUPATEN BANDUNG BARAT
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
UPTD KECAMATAN CILILIN
PERIODE, XXX
NSS XXX

No	Tanggal	Kode Rekening	Uraian	Penerimaan	Pengeluaran
1		1.01.01.16.1	Pendaftaran Siswa Baru	xxx	
	Xxx		a) ……		xxx
	Xxx		b) ……		xxx
2		1.01.01.16.2	Pengadaan Buku Teks Pelajaran	xxx	
	Xxx		a) ……		xxx
	Xxx		b) ……		xxx
3		1.01.01.16.3	Pengadaan Buku referensi Perpustakaan	xxx	
	Xxx		a) ……		xxx
	Xxx		b) ……		xxx
4		1.01.01.16.4	Membiayai Kegiatan Kesiswaan	xxx	
	Xxx		a) ……		xxx
	Xxx		b) ……		xxx
5		1.01.01.16.5	Ujian sekolah, Ulum Harian dan UKK	xxx	
	Xxx		a) ……		xxx
	Xxx		b) ……		xxx
6		1.01.01.16.6	Membeli Bahan-Bahan Habis Pakai	xxx	
	Xxx		a) ……		xxx
	Xxx		b) ……		xxx
7		1.01.01.16.7	Membayar Daya dan Jasa	xxx	
	Xxx		a) ……		xxx
	Xxx		b) ……		xxx
8		1.01.01.16.8	Membayar Perawatan Ringan	xxx	
	Xxx		a) ……		xxx
	Xxx		b) ……		xxx
9		1.01.01.16.9	Honororium Guru dan Tenaga Kependidikan Honrer	xxx	
	Xxx		a) ……		xxx
	Xxx		b) ……		xxx
10		1.01.01.16.10	Pengembangan Profesi Guru	xxx	
	Xxx		a) ……		xxx
	Xxx		b) ……		xxx
11		1.01.01.16.11	Membiayai Pengelolaan BOS	xxx	
	Xxx		a) ……		xxx
	Xxx		b) ……		xxx
12		1.01.01.16.12	Pembelian Personal Komputer	xxx	
	Xxx		a) ……		xxx
	xxx		b) ……		xxx
13		1.01.01.16.13	Media Pembelajaran dan Membeler sekolah	xxx	
	Xxx		a) ……		xxx
	Xxx		b) ……		xxx

2.1.8 Sistem Informasi Akuntansi Pelaporan Keuangan Pertanggungjawaban Kegiatan Dana BOS

Menurut penulis definisi dari sistem informasi akuntansi pelaporan keuangan pertanggungjawaban dana bos adalah sistem yang bekerja dipadukan dengan proses dan siklus akuntansi untuk menghasilkan informasi yang berkaitan dengan Informsi keuangan yang dipertanggungjawabkan dari tindakan pembebasan biaya pendidikan bagi siswa tidak mampu agar mereka memperolaeh layanan pendidikan dasar.

2.1.9 Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Pelaporan Keuangan Pertanggungjawaban Kegiatan Dana BOS

Dari pengertian-pengertian diatas penulis menyimpulkan definisi dari perancangan sistem informasi akuntansi pelaporan keuangan pertanggungjawaban dana bos adalah suatu kegiatan untuk mendesain sistem yang bekerja dipadukan dengan proses dan siklus akuntansi untuk menghasilkan informasi yang berkaitan dengan Informsi keuangan yang dipertanggungjawabkan dari tindakan pembebasan biaya pendidikan bagi siswa tidak mampu agar mereka memperolaeh layanan pendidikan dasar.

2.1.10.1 Fungsi Yang Terkait

Menurut Abdul Halim dalam buku yang berjudul *Akuntansi Sektor Publik Akuntansi Keuangan Daerah*, menjelaskan fungsi yang terkait yang digunakan dalam keuangan daerah adalah:

> "Fungsi yang terkait dalam prosedur akuntansi pemerintah pada SKPD (Satuan Kerja Perangkat Daerah) dilaksanakan oleh fungsi akuntansi pada PPK-SKPD (Pejabat Penatausahaan Keuangan Satuan Kerja Perangkat Daerah), sedangkan pada SKPKD (Satuan Kerja Pengelola Keuangan Daerah) dilaksanakan oleh fungsi akuntansi pada SKPKD."(2007:78)

1.1.10.2 Formulir/Dokumen tang Digunakan

Menurut Abdul Halim dalam buku yang berjudul *Akuntansi Sektor Publik Akuntansi Keuangan Daerah,* menjelaskan formulir yang digunakan dalam akuntansi pemerintah adalah:

"A. Pada Akuntansi Penerimaan Kas

1. Surat Tanda Bukti Pembayaran (STBP) digunakan untuk menetapkan pajak daerah atas wajib pajak.
2. Surat Ketetapan Restribusi Daerah (SKRB), digunakan untuk menetapkan restribusi daerah atas wajib restribusi yang dibuat oleh pengguna anggaran.
3. Surat Tanda Bukti Penerimaan (STBP), digunakan untuk mencatat setiap penerimaan pembayaran dari pihak ketiga yang diselenggarakan oleh bendahara penerimaan.
4. Surat Tanda Setoran (STS), digunakan untuk menyetorkan penerimaan daerah yang diselenggarakan oleh bendahara penerimaan pada SKPD.
5. Bukti Transfer, merupakan dokumen atau bukti transfer penerimaan daerah.
6. Nota Kredit Bank, dokumen atau bukti dari bank yang menunjukan adanya transfer uang masuk ke rekening kas.

B. Pada Akuntansi Pengeluaran Kas

1. Surat Penyediaan Dana (SPD), merupakan dokumen yang dibuat oleh Pejabat Pengelola Keuangan Daerah (PPKD) sebagai media atau surat yang menunjukan tersedianya dana untuk diserap/direalisasi.
2. Surat Perintah Membayar (SPM), merupakan dokumen yang dibuat oleh pengguna anggaran untuk mengajukan Surat Perintah Pencairan Dana (SP2D) yang akan diterbitkan oleh Bendahara Umum Daerah (BUD) atau kuasa BUD.
3. Kuitansi pembayaran dan bukti pembayaran lainnya, merupakan dokumen sebagai tanda bukti pembayaran.
4. SP2D merupakan dokumen yang diterbitkan oleh BUD atau kuasa BUD untuk mencairkan uang pada bank yang telah ditunjuk.
5. Bukti transfer, merupakan dokumen atau bukti atas transfer pengeluaran daerah.
6. Nota debit bank, merupakan dokumen atas bukti dari bank yang menunjukan adanya transfer uang keluar dari rekening kas umum daerah."(2007:78)

2.1.10.3 Catatan Yang Digunakan

Menurut Abdul Halim dalam buku yang berjudul *Akuntansi Sektor Publik Akuntansi Keuangan Daerah,* menjelaskan catatan yang digunakan dalam akuntansi pemerintah adalah:

"A. Pada Akuntansi Penerimaan Kas

1. Buku Jurnal Penerimaan Kas, merupakan catatan yang diselenggarakan oleh fungsi akuntansi untuk mencatat dan menggolongkan semua transaksi atau kejadian yang berhubungan dengan penerimaan kas.
2. Buku Besar, merupakan catatan yang diselenggarakan oleh fungsi akuntansi untuk memosting semua transaksi.
3. Buku Besar Pembantu, merupakan catatan yang diseleggarakan oleh fungsi akuntansi untuk mencatat semua transaksi atau kejadian yang berisi rincian akun buku besar untuk setiap rekening yang dianggap perlu.

B. Pada Akuntansi Pengeluaran Kas

1. Buku Jurnal Pengeluaran Kas, merupakan catatan yang diselenggarakan oleh fungsi akuntansi untuk mencatat dan menggolongkan semua transaksi atau kejadian yang berhubugan dengan pengeluaran kas.
2. Buku Besar, merupakan catatan yang diselenggarakan oleh fungsi akuntansi untuk memosting semua transaksi.
3. Buku Besar Pembantu, merupakan catatan yang diselenggarakan oleh fungsi akuntansi untuk mencatat semua transaksi atau kejadian yang berisi rincian akun buku besar untuk setiap rekening yang dianggap perlu. "(2007:79)

2.1.10.4 Kebutuhan Rekayasa *Software* SIA Keuangan Daerah

Menurut Azhar Susanto dalam buku yang berjudul *Sistem Informasi manajemen*, menjelaskan bahwa**:** "*Software* adalah kumpulan dari program yang digunakan untuk menjalankan aplikasi tertentu pada *computer*."(2004:166)

Kebutuhan *software* dalam Sistem Informasi Akuntansi Pelaporan Keuangan Pertanggungjawaban Kegiatan Dana BOS adalah sebagai berikut:

A. Sistem Operasi *(operating system).*

Sistem Operasi (*operating system*) terdiri berbagai macam jenis dan diantanya seperti Microsoft Windows, Linux, Mac OS, Ubuntu ataupun Bulnex.

Berdasarkan sistem operasi (*operating system*) di atas kebutuhan *software* Sistem Informasi Akuntansi Pelaporan Keuangan Pertanggungjawaban Kegiatan Dana BOS yang sesuai dengan perusahaan yang diteliti yaitu dengan menggunakan sistem oprasi (*operating system*) windows XP, karena windows XP bisa lebih mudah dalam pengoperasian program dan lebih mensuport aplikasi apapun yang dibutuhkan.

B. Bahasa Pemprograman *(Programming Languages*)

Bahasa Pemprograman *(Programming Languages*) terdiri dari berbagai macam jenisnya diantaranya adalah: Bahasa C, C++, Delphi, Visual Basic 6.0.

Bahasa Pemprograman *(Programming Languages*) yang dibutuhkan dalam Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Pelaporan Keuangan Pertanggungjawaban Kegiatan Dana BOS adalah dengan menggunakan Microsoft visual basic 6.0, karena memudahkan berbagi macam *database*, membuat laporan lebih mudah, mendukung akses internet, dan *user friendly* bagi penggunanya.

C. *Database*

Database terdiri dari berbagai macam jenisnya diantaranya adalah: Oracle. SQL Server, MS Access, My SQL, dll.

Database yang mendukung program Sistem Informasi Akuntansi Pelaporan Keuangan Pertanggungjawaban Kegiatan Dana BOS adalah SQL Server, Merupakan *database* yang akan digunakan penulis dalam Merancang Sistem Informasi Akuntansi Pelaporan Keuangan Pertanggungjawaban Kegiatan Dana BOS, karena mampu membuat suatu *database* dengan banyak *file*, dan memiliki fasilitas *Query* untuk relasi antar tabel. *Database* yang dibutuhkan dalam perancangan Sistem Akuntansi Pelaporan Keuangan Pertanggungjawaban Kegiatan Dana BOS seperti table bidang, table data alokasi dana, table data transaksi, struktur transaksi, jenis transaksi Crystal Report

Crystal Report merupakan *software output* yang dibutuhkan untuk Merancang Sistem Informasi Akuntansi Pelaporan Keuangan Pertanggungjawaban Kegiatan Dana BOS dalam pembuatan laporan, dan dapat lebih mudah dibuat oleh *user* tanpa perlu bahasa pemprograman, Crystal Report juga dapat mendesain laporan yang dihasilkan menjadi lebih menarik, dan laporan yang dihasilkan adalah Laporan keuangan yang terdiri dari laporan realisasi anggaran, dan laporan arus kas.

D. *Client Server*

Brebasis *Client Server* Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Pelaporan Keuangan Pertanggungjawaban Kegiatan Dana BOS yang akan penulis buat. Karena dengan client server memudahkan *user* untuk *share* data dan *file* antar komputer, bagian yang terkait yaitu bagian Stocker, Purchasing dan Accounting.

2.2 Bentuk, Jenis dan Bidang Perusahaan

A. Bentuk Perusahaan

Bentuk perusahaan dimana penulis melakukan penelitian adalah Instansi Pemerintah yang ada di UPTD Kecamatan Cililin. Dengan Persetujuan Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Bandung Barat Nomor 9 Tahun 2008, Bersama Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Bandung Barat dan Bupati Bandung Barat Memutuskan dan Menetapkan Peraturan Daerah Kabupaten Bandung Barat Tentang Pembentukan dan Susunan Organisasi Dinas Daerah. Yang di mana pada BAB II Pembentukan Pasal 2 Menjelaskan:

(1) Dengan Peraturan Daerah ini dibentuk Dinas Daerah Kabupaten Bandung Barat.

(2) Dinas Daerah sebagaimana dimaksud pada ayat (1), terdiri atas:
   a. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga
   b. Dinas Kesehatan
   c. Dinas Perhubungan
   d. Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah
   e. Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil
   f. Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi
   g. Dinas Bina Marga dan Pengairan
   h. Dinas Ciptakarya dan Tata Ruang
   i. Dinas Pertanian, Perkebunan dan Kehutanan
   j. Dinas Perternakan dan Perikanan
   k. Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah
   l. Dinas Kebudayaan dan Pariwisata”

B. Jenis Perusahaan

Jenis Perusahaan di mana penulis melakukan penelitian adalah UPTD (Unit Pemerintahan Tingkat Daerah).

C. Bidang Perusahaan

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Bandung Barat Nomor 9 Tahun 2008, Bersama Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Bandung Barat dan

Bupati Bandung Barat Memutuskan dan Menetapkan Peraturan Daerah Kabupaten Bandung Barat Tentang Pembentukan dan Susunan Organisasi Dinas Daerah. Yang di mana pada BAB III, Bagian Kedua, Paragraf 1, Pasal 4 Menjelaskan:

(1) Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga mempunyai tugas pokok melaksanakan sebagian urusan Pemerintahan Daerah di bidang pendidikan, pemuda dan olahraga berdasarkan atas otnomi dan pembantuan.

(2) Untuk melaksanakan tugas poko sebagaimana dimaksud pada ayat (1), Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga mempunyai fungsi:

   a. Perumusan kebijakan teknis bidang pendidikan, pemuda dan olahraga
   b. Penyelengaraan sebagian urusan pemerintah dan pelayanan umum di bidang pendidikan, pemuda dan olahaga
   c. Pembinaan dan pelaksanaan tugas di bidang pendidikan, pemuda dan olahraga yang meliputi pendidikan TK/SD, pendidikan SMP, pendidikan SMA dan Kejuruan, pendidikan nonformal, pemuda dan olahraga
   d. Pelaksanaan pelayanan teknis ketatausahaan Dinas
   e. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya"

Berdasarkan uraian di atas maka penulis dapat menyimpulkan bidang perusahaan di mana penulis melakukan penelitian adalah bidang pelayanan dan pendidikan.

2.3 Alat Pengembangan Sistem

2.3.1 Diagram Konteks

Menurut Al-Bahra dalam buku *Analisis dan Desain Sistem Informasi* menjelaskan bahwa: "Diagram Konteks adalah diagram yang terdiri dari suatu proses dan menggambarkan ruang lingkup suatu sistem."(2005:64)

Menurut Tata Sutabri dalam buku yang berjudul *Analisis Sisem Informasi* menjelaskan bahwa: "Diagram Konteks dibuat untuk menggambarkan sumber serta tujuan data yang akan proses dengan kata lain diagram tersebut digunakan untuk menggambarkan sistem secara umum atau global dari keseluruhan sistem yang ada."(2004:166)

Berdasarkan definisi di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa diagram konteks adalah diagram yang menggambarkan alur ruang lingkup dari suatu sistem dan terdiri dari dokumen-dokumen serta fungsi-fungsi yang terkait.

2.3.2 Diagram Arus Data

Menurut Jogiyanto dalam buku yang berjudul *Analisis dan Desain Sistem Informasi* menjelaskan bahwa:

> "*Data flow Diagram* digunakan untuk menggambarkan suatu sistem yang telah ada atau sistem baru yang akan dikembangkan secara logika tanpa mempertimbangkan lingkungan fisik dimana data tersebut mengalir atau lingkungan fisik dimana data tersebut akan disimpan."(2004:700)

Menurut Al-Bahra dalam buku yang berjudul *Analisis dan Desain Sistem Infomasi,* menjelaskan bahwa : "Diagram aliran data merupakan model dari sistem untuk menggambarkan pembagian sistem ke modul yang lebih kecil."(2005:64)

Berdasarkan definisi di atas dapat disimpulkan bahwa DFD adalah model sistem yang digunakan untuk menjelaskan alur sistem namun lebih terperinci.

Langkah-langkah didalam membuat *data flow diagram* menurut Tata Sutabri dalam buku yang berjudul *Analisa Sistem Informasi*, dibagi menjadi 3 (tiga) tahap atau tingkat konstruksi *data flow diagram,* yaitu sebagai berikut:

"1. Diagram konteks
   Diagram ini dibuat untuk menggambarkan sumber serta tujuan data yang akan diproses atau dengan kata lain diagram tersebut digunakan untuk menggambarkan sistem secara umum/global dari keseluruhan sistem yang ada.
2. Diagram nol
   Diagram ini dibuat utuk menggambarkan tahapan proses yang ada di dalam konteks, yang penjabarannya lebih terperinci.
3. Diagram detail
   Diagram ini dibuat untuk menggambarkan arus data secara lebih rinci mendetail lagi dari tahapan proses yang ada di dalam diagram nol."

2.3.3 Kamus Data

Menurut Jogiyanto dalam buku yang berjudul *Analisis dan Desain Sistem Informasi* menjelaskan bahwa: "Kamus Data adalah katalog fakta tentang data dan kebutuhan-kebutuhan informasi dari suatu sistem informasi."(2004:70)

Menurut Tata Sutabri dalam buku yang berjudul *Analisa Sistem Informasi* menjelaskan bahwa: ”Kamus data merupakan katalog fakta, tentang data dan kebutuhan informasi dari suatu sistem informasi.”(2003:170)

Berdasarkan definisi di atas penulis dapat menyimpilkan bahwa kamus data adalah keterangan dari pembuatan model sistem DFD *(Data Flow Diagram).*

2.3.4 Bagan Alir

Menurut Al-bahra dalam buku yang berjudul *Analisis dan Desain Sistem Informasi,* menjelaskan bahwa : “*Flowchart* adalah bagan-bagan yang mempunyai arus yang manggambarkan langkah-langkah penyelesaian suatu masalah.”(2006:256)

Menurut Jogiyanto dalam buku yang berjudul *Analisis dan Desain Sistem Informasi* menjelaskan bahwa: “Bagan Alir *(Flowchart)* adalah bagan *(chart)* yang menunjukkan alir *(flow)* di dalam program atau prosedur sistem secara logika.”(2004:795)

Berdasarkan definisi di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa *flowchart* adalah model sistem berupa bagan yang menjelaskan alur atau arus data pada program yang dibuat.

A. Bagan Alir Dokumen

Menurut Krismiaji dalam buku yang berjudul *Sistem Informasi Akuntansi* menjelaskan bahwa:

> “Bagan alir dokumen menggambarkan aliran dokumen dan informasi antar area pertanggungjawaban didalam sebuah organisasi. Bagan alir ini menelusuri sebuah dokumen dari asalnya sampai dengan tujuannya. Tujuan digunakan dokumen tesebut, kapan tidak dipakai lagi dan hal–hal lain yang terjadi ketika dokumen tesebut mengalir melalui sebuah sistem.” (2005:75)

Menurut James A Hall dalam buku yang berjudul *Accounting Information System Sistem Informasi Akuntansi,* menjelaskan bahwa:

> ”Sebuah *flowchart* dokumen digunakan untuk menggambarkan elemen-elemen dari sebuah sistem manual, termasuk *record-record* akuntansi (dokumen, jurnal, buku besar, dan *file*), departemen organisasional yang

terlibat dalam proses, dan kegiatan-kegiatan (baik klerikal maupun fisikal) yang dilakukan dalam departemen tersebut."(2007:75)

Berdasarkan definisi di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa bagan alir dokumen adalah suatu bagan yang menunjukan aliran dokumen dari asalnya sampai dengan tujuannya.

B. Bagan Alir Sistem

Menurut Krismiaji dalam buku yang berjudul *Sistem Informasi Akuntansi* menjelaskan bahwa:

"Bagan alir *sistem* menggambarkan hubungan antara input, pemrosesan dan output sebuah *sistem* informasi akuntansi. Bagan alir sistem ini dimulai dengan identifikasi input yang masuk ke dalam sistem dan sumbernya. Bagan alir *sistem* merupakan salah satu alat penting untuk menganalisa, mendesain dan mengevaluasi sebuah sistem." (2005:75)

Menurut James A Hall dalam buku yang berjudul *Accounting Information System Sistem Informasi Akuntansi,* menyebutkan bahwa: " *Flowchart* sistem merupakan pemotretan aspek-aspek komputer dalam sebuah sistem."(2009:83)

Berdasarkan definisi di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa bagan sistem adalah suatu bagan yang menjelaskan urutan dari prosedur dalam sebuah sistem manual dan bagan alir sistem ini dimulai dengan input yang masuk ke dalam sistem dan sumbernya.

2.3.5 Normalisasi

Menurut Al-Bahra dalam buku yang berjudul *Analisis dan Desain Sistem Informasi* menjelaskan bahwa: "Normalisasi adalah suatu proses memperbaiki/membangun dengan model data relasional, dan secara umum lebih tepat dikoneksikan dengan model dan logika.(2005:169)

Teori normalisasi dibangun menurut konsep *level* normalisasi. *Level* normalisasi atau sering disebut bentuk normal suatu relasi dijelaskan berdasarkan kriteria tertentu pada bentuk normal. Bentuk normal yang dikenal hingga saat ini meliputi bentuk UNF, INF, 2NF, 3NF,dan BCNF. Secara berturut masing-masing *level* normal tersebut akan dijelaskankan seperti di bawah ini:

A. Bentuk Tidak Normal (*Un Normalized Form/*UNF)

Bentuk ini merupakan kumpulan data yang akan dikerekam, tidak ada keharusan mengikuti format tertentu, dapat saja data tidak lengkap atau terduplikasi. Data dikumpulkan apa adanya sesuai dengan saat menginput.

B. Bentuk Normal Kesatu (*First Normal Form/*1 NF)

Pada tahap ini dilakukan penghilangan beberapa group elemen yang berulang agar menjadi satu harga tunggal yang berinteraksi diantara setiap baris pada suatu tabel, dan setiap atribut harus mempunyai nilai data yang *atomic* (bersifat *atomic value*). Atom adalah zat terkecil yang masih memiliki sifat induknya, bila dipecah lagi maka ia tidak memiliki sifat induknya.

Syarat normal kesatu (1-NF) yaitu:

1. Setiap data dibentuk dalam *flat file,* data dibentuk dalam satu *record* demi satu *record* nilai dari *field* berupa *"atomic value"*.
2. Tidak ada *set atribute* yang berulang atau bernilai ganda.
3. Telah ditentukannya *primary key* untuk tabel/relasi tersebut.
4. Tiap artibut hanya memiliki satu pengertian.

C. Bentuk Normal Kedua (*Second Normal Form*/2 NF)

Bentuk Normal kedua didasari atas konsep *full functional dependency* (ketergantungan fungsional sepenuhnya).

Syarat normal kedua (2-NF):

1. Bentuk data telah memenuhi kriteria bentuk normal kesatu.
2. Atribut bukan kunci (*Non-Key*) harus memiliki ketergantung fungsional sepenuhnya *(fully functional dependency*) pada kunci utama/ *primary key*.

D. Bentuk Normal Ketiga (*Third Normal Form/*3 NF)

Syarat normal ketiga (*Third Normal Form/*3 NF)

1. Bentuk data telah memenuhi data kedua.

   Artibut bukan kunci (*non-key*) haruslah tidak memiliki ketergantungan fungsional (*funcitional dependency*) terhadap artibut bukan kunci lainnya, seluruh artibut bukan kunci pada suatu relasi hanya memiliki ktergantungan fungsional terhadap *primary key* direlasi itu saja.

E. *Boyce-Codd Normal Form* (BCNF)

Boyce-Codd Normal Form (BCNF) didasari pada beberapa ketergantungan fungsional (*functional dependencies*) dalam suatu relasi yang melibatkan seluruh *candidate key*, maka hasil uji normalisasi sampai ke bentuk normal ketiga sudah identik dengan *Boyce-Codd Normal Form* (BCNF).

Syarat *Boyce-Codd Normal Form* (BCNF) yaitu:

1. Jika dan hanya setiap detirminan adalah satu *candidate key*.
2. *Boyce-Codd Normal Form* (BCNF) tidak mengharuskan suatu relasi harus sudah dalam bentuk normal ketiga (3-NF), baru bisa dibuatkan kedalam *Boyce-Codd Normal Form* (BCNF). (2005:168-194)

Menurut Tata Sutabri buku yang berjudul *Analisis Informasi* menjelaskan bahwa: ”Normalisasi merupakan proses pengelompokan elemen data menjadi tabel-tabel yang menunjukan entitas dan relasinya.”(2004:202)

Berdasarkan penjelasan di atas penulis menyimpulkan bahwa normalisasi adalah salah satu cara memperbaiki model data yang rasional, yang secara umum lebih tepat dikoneksikan sesuai model data secara logika.

2.3.6 Diagram Relasi Entitas

Definisi *Entity Relationship Diargam* (ERD) dalam buku yang berjudul *Analisis dan Desain Sistem Informasi* adalah sebagai berikut: “*Entity Relationship Diagram* (ERD) adalah suatu model jaringan yang menggunakan susunan data yang disimpan dalam sistem secara abstrak.” (Al Bahra, 2005:142)

Definisi *Entity Relationship Diagram* (ERD) dalam buku yang berjudul *Basis Data* adalah sebagai berikut:

> “Model *Entity-Relationship* yang berisi komponen-komponen himpunan entitas dan himpunan relasi yang masing-masing dilengkapi dengan atribut-atribut yang mempresentasikan seluruh fakta dari dunia nyata yang kita tinjau, dapat digambarkan dengan lebih sistematis dengan menggunakan *Entity Relationship Diagram* (ERD).“(Fathansya, 2004:79)

Berdasarkan penjelasan di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa ERD adalah suatu model jaringan yang menggunakan susunan data yang tersimpan secara sistem atau teknik menggambar suatu skema *database* dimana setiap

komponen yang terlibat dalam ERD memiliki atribut masing-masing yang mempresentasikan fakta dari dunia nyata yang sedang di tinjau.

A. Derajat Relationship (*Relationship Degree*)

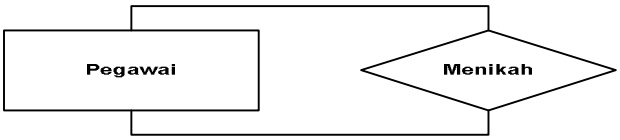
Definisi Derajat relationship dalam buku yang berjudul *Konsep Sistem Basis Data dan Implementasinya* menyatakan bahwa: "*Relationship degree* atau derajat *relationship* adalah jumlah entitas yang berpartisipasi dalam satu *relationship*." (Al-Bahra, 2005:144)

Derajat *Relationship* yang sering dipakai di dalam ERD sebagai berikut:

1. *Unary Relationship*

   Unary Relationship adalah model *relationship* yang terjadi antara *entity* yang berasal dari *entity set* yang sama. Model ini juga sering disebut sebagai *Recursive Relationship* atau *Reflective Relationship*.

   Contoh:



Gambar 2.3 Diagram *Relationship Unary* (Lajamudin, 2005:145)

2. *Binary Relationship*

   Binary Relationship adalah model *relationship* antara *instance-instance* dari suatu tipe entitas (dua *entity* yang berasal dari *entity* yang sama). *Relationship* ini paling umum digunakan dalam pembuatan model data.

   Contoh:

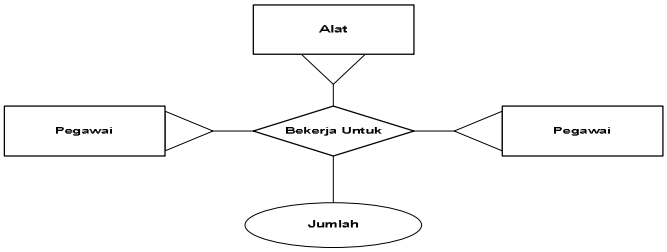


Gambar 2.4 Diagram *Relationship Binary* (Lajamudin, 2005:145)

3. *Ternary Relationship*

   Ternary Relationship merupakan *relationship* antara *instance-instance* dari tiga tipe entitas secara serentak.

   Contoh:



Gambar 2.5 Diagram *Ternary Relationship* (Lajamudin, 2005:146)

B. Kardinalitas Relasi

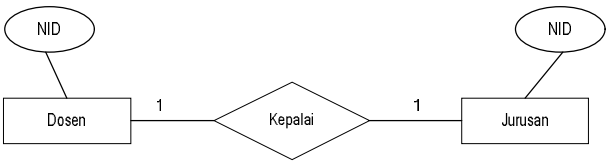
Definisi kardinalitas relasi dalam buku yang berjudul *Konsep Sistem Basis Data dan Implementasinya* adalah sebagai berikut: "Kardinalitas Relasi menunjukkan jumlah maksimum *tupel* yang dapat berelasi dengan entitas pada entitas yang lain." (Al-Bahra, 2005:147)

Terdapat 3 macam kardinalitas relasi yaitu sebagai berikut:

1. Relasi Satu ke satu (*One to One*)

   Tingkat hubungan ini menunjukkan hubungan satu ke satu, dinyatakan dengan satu kejadian pada entitas pertama, dan hanya mempunyai satu hubungan dengan satu kejadian pada entitas yang kedua dan sebaliknya.

   Contoh:

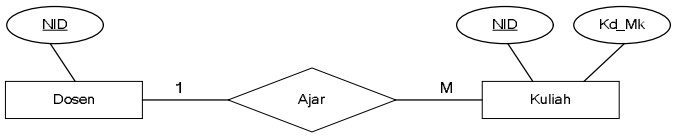


Gambar 2.6 *One to One* (Lajamudin, 2005:149)

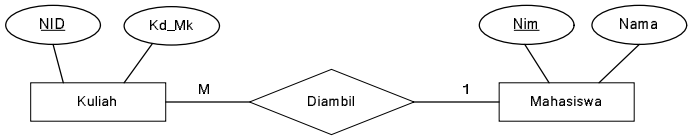
2. Relasi Satu ke Banyak atau Banyak ke Satu (*One to Many* atau *Many to One*)

   Tingkat hubungan satu ke banyak adalah sama dengan banyak ke satu, tergantung dari arah mana hubungan tersebut dilihat. Untuk satu kejadian pada entitas yang pertama dapat mempunyai banyak hubungan dengan kejadian pada entitas yang kedua. Sebaliknya, satu kejadian pada entitas yang kedua hanya dapat mempunyai satu hubungan dengan satu kejadian pada entitas yang pertama.

   Contoh:



Gambar 2.7 *One to Many* (Lajamudin, 2005:150)

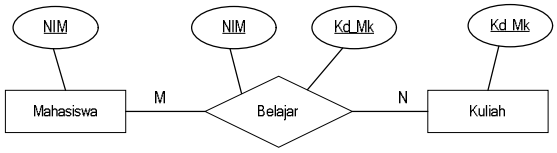


Gambar 2.8 *Many to One* (Lajamudin, 2005:150)

3. Relasi Banyak-ke-Banyak *(Many to Many)*

   Tingkat hubungan banyak ke banyak terjadi jika tiap kejadian pada sebuah entitas akan mempunyai banyak hubungan dengan kejadian pada entitas lainnya, dilihat dari sisi entitas yang pertama maupun dilihat dari sisi yang kedua.

Contoh:

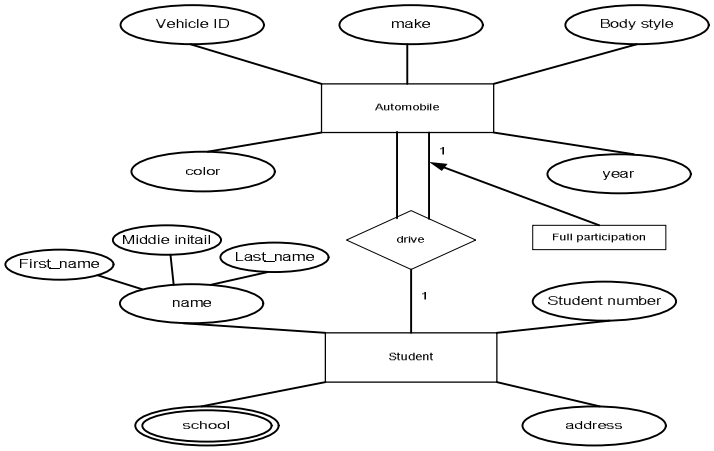


Gambar 2.9*Many to Many* (Lajamudin, 2005:155)

Partisipasi (*Participation*) Menurut bukunya yang berjudul *Data Design Using Entity – Relationship Diagram, membagi participation* menjadi dua yaitu sebagai berikut:

"A.*Full Participation is the double line. Some designers prefer to call this participation mandatory. The point is that is that if part of a relationship is mandatory or full, you cannot have a null value (a missing value) for that attribute in relationship.*

B. *Part Participation is the single line, is also called optional. The sense of partial, optional participation is that there could be student who don't have a relationship to automobile.*" (Bagul, Earp, 2003:77)



Gambar 2.10 *Full Participation* dan *Part Participation*

Berdasarkan penjelasan di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa *Full Participation* dilambangkan dengan dua garis diantara belah ketupat yang berarti

pasti, yaitu sepeda pasti akan dikendarai oleh siswa tetapi tidak setiap siswa mengendarai sepeda. Sedangkan *Part Participation* dilambangkan dengan satu garis diantara belah ketupat, yaitu untuk mengidikasikan bahwa para sisawa tidak pasti berpatisipasi pada relasi *drive* karena mereka tidak diperbolehkan mengendarai mobil ke kampus.

2.4 *Software*

2.4.1 *Software* Sistem Operasi

Menurut Azhar Susanto dalam buku yang berjudul *Sistem Informasi manajemen*, menjelaskan bahwa**:** "*Software* adalah kumpulan dari program yang digunakan untuk menjalankan aplikasi tertentu pada komputer."(2004:166)

Menurut Azhar Susanto dalam buku yang berjudul *Sistem Informasi Manajemen*, menjelaskan bahwa**:** "Sistem Operasi berfungsi untuk mengendalikan hubungan antara komponen yang terpasang dalam suatu sistem komputer."(2004:167)

Dari definisi di atas dapat disimpulkan bahwa *software* sistem operasi adalah perangkat lunak yang memiliki fungsi pengendalian dalam suatu sistem komputer.

2.4.2 *Software Enterpriter*

Menurut Azhar Susanto dalam buku yang berjudul *Sistem Informasi manajemen*, menjelaskan bahwa**:** "*Enterpriter* merupakan *software* yang berfungsi sebagai penterjemah bahasa yang dimengerti oleh manusia ke dalam bahasa yang dimengerti oleh komputer."(2004:171)

Dari definisi di penulis dapat menyimpulkan bahwa *software enterpriter* adalah perangkat lunak yang memiliki fungsi untuk menerjemahkan bahasa agar dapar dimengerti oleh komputer.

2.4.3 *Software Compiler*

Definisi *Enterpriter* menurut Azhar Susanto dalam buku yang berjudul *Sistem Informasi manajemen*, yaitu: "*Compiller* berfungsi untuk menterjemahkan bahasa yang dipahami oleh manusia ke dalam bahasa yang dipahami oleh komputer secara langsung satu file."(2004:173)

Dari definisi di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa *software compiller* adalah perangkat lunak yang sama hampir sama dengan software *enterpriter*, yaitu memiliki fungsi menterjemahkan bahasa agar dapat dimengerti oleh komputer.

Menurut Andi Sunyoto dalam buku yang berjudul *Pemrograman Database dengan Visual Basic & Microsoft SQL 2000*, menjelaskan bahwa: "*Visual Basic* adalah program untuk membuat aplikasi berbasis *Microsoft Windows* secara cepat dan mudah."(2007:1)

Menurut Adi Kurniadi dalam buku yang berjudul *Pemograman Microsoft Visual Basic 6.0* menjelaskan bahwa: "*Visual Basic* adalah bahasa pemograman komputer. Bahasa pemograman adalah perintah-perintah atau instruksi yang dimengerti oleh komputer untuk melakukan tugas-tugas tertentu."(2000:4)

Dari definisi di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa *Visual basic* adalah program komputer yang digunakan untuk membuat aplikasi dalam *Microsoft Windows* untuk memudahkan dalam kerja sistem.

2.4.4 *Software Aplikasi*

Menurut Azhar Susanto dalam buku yang berjudu *Sistem Informasi manajemen*, yaitu**:** "Aplikasi merupakan *software-software* yang siap pakai."(2004:174)

Dari definisi di atas dapat disimpulkan bahwa *software* aplikasi adalah perangkat lunak yang sudah siap pakai.

2.4.5 *SQL Server*

Menurut Andi Sunyoto dalam buku yang berjudul *Pemrograman Database dengan Visual Basic & Microsof SQL Server* 2000, adalah sebagai berikut: "*Microsoft SQL Server* 2000 adalah salah satu produk andalan *Microsoft* untuk *database server*."(2007:125)

Dari definisi di atas dapat disimpulkan bahwa *Microsoft SQL Server* 2000 merupakan sebuah aplikasi andalan yang dimiliki *Microsoft* sebagai aplikasi untuk pembuatan database.

2.4.6 *Crystal Report*

Menurut Madcom dalam buku yang berjudul *Visual Basic 6.0 dengan Crystal Report* menjelaskan bahwa: "*Crystal Report* merupakan program khusus untuk membuat laporan yang terpisah dengan program *Microsoft Visual Basic 6.0*, tapi keduanya dapat dihubungkan (di link-kan)."(2003:40)

Menurut Kusrini dan Andri Kuniyo dalam buku yang berjudul *Mengembangun Sistem Informasi Akuntansi* dengan *VB* dan *SQL Server* menjelaskan bahwa: "*Crystal Report* merupakan program yang dapat digunakan untuk membuat, menganalisis dan menterjemahkan informasi yang terkandung dalam *database*/program kedalam berbagai jenis laporan yang sangat *fleksibel*."(2007:264)

Dari definisi di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa *Crystal Report* merupakan sebuah program yang digunakan untuk membuat laporan dari suatu sistem yang menjadi informasi pada perusahaan.